

**PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DI KAWASAN
PERTANIAN KECAMATAN KURANJI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**MARNA ADISA PITRI
NIM: 21045047**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

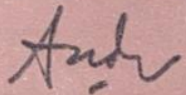
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Partisipasi Kelompok Tani Dalam Peningkatan
Produktivitas Tanaman Padi Di Kawasan Pertanian
Kecamatan Kuranji
Nama : Marna Adisa Pitri
NIM / TM : 21045047/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2025

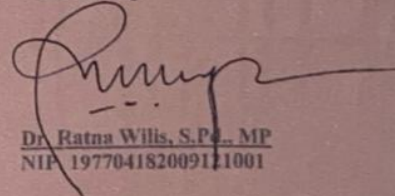
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Ratna Willis, S.Pd., MP
NIP. 197704182009121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Marna Adisa Pitri
TM/NIM : 2021/21045047
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 6 November 2025 Pukul 08.30 – 09.30 WIB
dengan judul

**Partisipasi Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi
Di Kawasan Pertanian Kecamatan Kuranji**

Padang, November 2025

Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Ratna Wilis, S.Pd., MP

1.

Anggota Penguji : Rery Novio, M.Pd

2.

Anggota Penguji : Bigharta Bakti Susetyo, M.Pd

3.

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Atriva Khairul, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIPS 096604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marna Adisa Pitri
NIM/BP : 21045047/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **"Partisipasi Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Di Kawasan Pertanian Kecamatan Kuranji"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, November 2025

Saya yang menandatangani



Marna Adisa Pitri
NIM. 21045047

ABSTRAK

MARNA ADISA PITRI. 2025. "Partisipasi Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Di Kawasan Pertanian Kecamatan Kuranji" Skripsi. Padang Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Kecamatan Kuranji merupakan salah satu sentra produksi padi terbesar kedua di Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan dan membahas tentang tingkat partisipasi kelompok tani di kawasan pertanian Kecamatan Kuranji (2) untuk mendeskripsikan dan membahas tingkat produktivitas tanaman padi di kawasan pertanian Kecamatan Kuranji.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel adalah anggota kelompok tani di Kecamatan Kuranji, teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data, kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur tingkat partisipasi dan analisis data tingkat produktivitas diukur berdasarkan indikator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat partisipasi kelompok tani Kecamatan Kuranji tergolong tinggi dengan total skor 3.383 atau 79,13%. (2) Rata-rata tingkat produktivitas tanaman padi di Kecamatan Kuranji tergolong sedang yaitu 4,8-6,3 ton/ha, hasil produktivitas padi tertinggi yaitu 8 ton/ha oleh 2 anggota kelompok Oryza dan kelompok Tunas Baru Sedangkan hasil produktivitas yang paling rendah adalah 3 ton/ha oleh anggota kelompok tani Saiyo.

Kata kunci: *Partisipasi, Kelompok Tani, Produktivitas, Tanaman Padi Sawah*

ABSTRACT

MARNA ADISA PITRI. 2025. *"Participation of Farmer Groups in Increasing Rice Productivity in the Kuranji District Agricultural Area"* Thesis. Padang Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

Kuranji District is the second largest rice production center in Padang City. The objectives of this study are (1) to describe and discuss the level of participation of farmer groups in the Kuranji District agricultural area, and (2) to describe and discuss the level of rice productivity in the Kuranji District agricultural area. This study used a quantitative descriptive method.

The population and sample were members of farmer groups in Kuranji District. The sampling technique used was proportional random sampling. Data collection techniques included questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis used is descriptive analysis using a Likert scale to measure the level of participation and data analysis of the level of productivity is measured based on indicators.

The results of the study show that: (1) The participation level of farmer groups in Kuranji District is classified as high with a total score of 3,383 or 79.13%. (2) The average level of rice productivity in Kuranji District is classified as moderate, namely 4.8-6.3 tons/ha, the highest rice productivity results are 8 tons/ha by 2 members of the Oryza group and the Tunas Baru group, while the lowest productivity results are 3 tons/ha by members of the Saiyo farmer group.

Keywords: *Participation, Farmer Groups, Productivity, Lowland Rice Plants*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Partisipasi Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Di Kawasan Pertanian Kecamatan Kuranji**" ini tepat pada waktunya. Serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho serta kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi, Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah islam yang diharapkan syafa'at nya dihari akhir kelak
2. Ibu Dr. Ratna Wilis, S. Pd., M.P selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang dengan sabar dan ikhlas membimbing serta memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rery Novio, M. Pd dan bapak Bigharta Beki Susetyo, M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si sebagai ketua Departemen Geografi, beserta bapak/ibu dan karyawan/karyawati Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial.
5. Kepada Dinas Pertanian Kota Padang beserta jajaran yang telah mengizinkan serta membantu penulis melakukan penelitian.
6. Seluruh kelompok tani padi Kecamatan Kuranji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian ini.
7. Pihak Penyuluh Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kuranji Kota Padang yang telah memberikan informasi seputar kelompok tani padi yang ada di Kecamatan Kuranji
8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Rustam dan pintu surgaku Ibunda Dismawati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa mendoakan, mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada kakak Reren Putri Indra Yeni, S.Sos terimakasih telah mengorbankan mimpi – mimpimu demi membiayai pendidikan penulis agar mimpi – mimpinya dapat tumbuh. Setiap tetes keringatmu dalam mencari nafkah adalah bukti kasih sayang yang tak ternilai. Keberhasilan penulis hari ini adalah berkat dari pengorbananmu.
10. Kepada kakak Delva Reksa Anggela dan adik Muhammad Fadli Rahma Danna yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama ini.

11. Kepada Muhammad Aidil, S.Pd terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyusun skripsi ini, berkontribusi baik tenaga, waktu, materi, yang senantiasa menemani, mendukung, serta meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini selesai.
12. Untuk para sahabat – sahabat penulis (Silvi Putri, Elvia Wahyuni, Zahra Salsabilla Amanda, Mifta Warahma, Nurul Halimah) yang selalu memberikan *support*, motivasi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penulis hingga menyelesaikan studi ini.
13. Teman – teman Pendidikan Geografi BP 2021 yang membersamai penulis dari semester 1.

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Befikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu, Lokasi, dan Subjek Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	34
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum	50

B. Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Produksi Tanaman Padi Sawah Tahun 2019-2023 Kecamatan Kuranji.....	5
Tabel 2. Luas Perubahan Lahan Sawah Kecamatan Kuranji 2010-2020.....	6
Tabel 3. Luas Lahan Sawah Kecamatan Kuranji 2020-2024.....	6
Tabel 4. Penelitian Relevan.....	28
Tabel 5. Rekap Kelompok Tani Padi Per Kelurahan Di Kecamatan Kuranji.....	35
Tabel 6. Rekap Kelompok Tani Padi Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Kuranji	37
Tabel 7. Proporsi Responden	38
Tabel 8. Luas Masing – Masing Kelurahan Di Kecamatan Kuranji	51
Tabel 9. Luas Lahan Sawah Per Kelurahan Kecamatan Kuranji	57
Tabel 10. Jumlah Penduduk Per Kelurahan Kecamatan Kuranji.....	59
Tabel 11. Kelompok Umur Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 12. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	61
Tabel 14. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	61
Tabel 15. Tahap Perencanaan	63
Tabel 16. Tahap Pelaksanaan.....	67
Tabel 17. Tahap Pemanfaatan Hasil.....	73
Tabel 18. Tahap Evaluasi.....	76
Tabel 19. Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, Dan Interpretasi Partisipasi Kelompok Tani Kecamatan Kuranji.....	78
Tabel 20. Luas Lahan Anggota Kelompok Tani.....	81
Tabel 21. Asal Benih Yang Digunakan.....	82
Tabel 22. Sistem Tanam.....	83
Tabel 23. Jumlah Benih Yang Diperlukan.....	84
Tabel 24. Jenis Pupuk Yang Digunakan	85
Tabel 25. Umur Panen.....	86
Tabel 26. Cara Panen	87
Tabel 27. Hasil Produksi	88
Tabel 28. Jenis Penjualan.....	89
Tabel 29. Penjualan.....	90
Tabel 30. Tabel Pengeluaran.....	91
Tabel 31. Pendapatan Bersih.....	92
Tabel 32. Produktivitas	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Kuranji	33
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Kuranji	34
Gambar 4. Peta curah hujan Kecamatan Kuranji	51
Gambar 5. Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Kuranji	52
Gambar 6. Peta Geologi Kecamatan Kuranji.....	54
Gambar 7. Peta Jenis Tanah Kecamatan Kuranji.....	55
Gambar 8. Peta Luas Lahan Sawah Kecamatan Kuranji	56
Gambar 9. Peta Persebaran Kelompok Tani Kecamatan Kuranji	58
Gambar 10. Diagram Keaktifan dalam Mengikuti Pertemuan	64
Gambar 11. Diagram Keaktifan dalam Memberikan Ide/Gagasan.....	65
Gambar 12. Diagram Keaktifan dalam Menyusun Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok.....	66
Gambar 13. Diagram Keaktifan dalam Mengambil Keputusan.....	66
Gambar 14. Diagram Keaktifan dalam Kegiatan Penanaman Padi Sawah.....	68
Gambar 15. Diagram Keaktifan dalam Menggunakan Sarana Produksi	69
Gambar 16. Diagram Keaktifan dalam Mematuhi Jadwal Tanam Bersama.....	70
Gambar 17. Diagram Keaktifan dalam Panen dan Pasca Panen Padi Sawah	71
Gambar 18. Diagram Keaktifan dalam Mengikuti Pelatihan atau Penyuluhan Pertanian.....	71
Gambar 19. Diagram Keaktifan dalam Memberikan Iuran Wajib.....	72
Gambar 20. Diagram Keaktifan dalam Membantu Anggota Lain Mengatasi Masalah	73
Gambar 21. Diagram Keaktifan dalam Menggunakan Hasil Panen untuk Rumah Tangga.....	74
Gambar 22. Diagram Keaktifan dalam Menerapkan Hasil Pelatihan	75
Gambar 23. Diagram Keaktifan dalam Pemantauan Kegiatan Kelompok.....	77
Gambar 24. Diagram Keaktifan dalam Mengukur Hasil Usaha Tani.....	77
Gambar 25. Luas Lahan	82
Gambar 26. Asal Benih	83
Gambar 27. Sistem Tanam.....	84
Gambar 28. Jumlah benih yang diperlukan.....	85
Gambar 29. Jenis pupuk yang digunakan	86
Gambar 30. Umur Panen.....	87
Gambar 31. Cara Panen.....	88
Gambar 32. Hasil produksi	89
Gambar 33. Jenis Penjualan	90
Gambar 34. Penjualan	91

Gambar 35. Pengeluaran	92
Gambar 36. Pendapatan Bersih	94
Gambar 37. Diagram Kategori Produktivitas Tanaman Padi.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	136
Lampiran 2. Instrumen Terkait Uraian Produktivitas	140
Lampiran 3. Peta Adimistrasi Kecamatan Kuranji	141
Lampiran 4. Peta Lokasi Penelitian	142
Lampiran 5. Peta Curah Hujan Kecamatan Kuranji.....	143
Lampiran 6. Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Kuranji.....	144
Lampiran 7. Peta Geologi Kecaamatan Kuranji	145
Lampiran 8. Peta Jenis Tanah Kecamatan Kuranji	146
Lampiran 9. Peta Luas Lahan Sawah Kecamatan Kuranji.....	147
Lampiran 10. Peta Persebaran Posko Kelompok Tani Kecamatan Kuranji	148
Lampiran 11. Surat Izin Observasi.....	149
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	150
Lampiran 13. Surat Selasai Penelitian	151
Lampiran 14. Karakteristik Respoden.....	152
Lampiran 15. Hasil Jawaban Tahap Perencanaan.....	157
Lampiran 16. Hasil Jawaban Tahap Pelaksanaan	162
Lampiran 17. Hasil Jawaban Tahap Pemanfaatan Hasil.....	168
Lampiran 18. Hasil Jawaban Tahap Evaluasi	174
Lampiran 19. Indikator Produktivitas (Luas Lahan).....	179
Lampiran 20. Indikator Produktivitas (Asal Benih).....	182
Lampiran 21. Indikator Produktivitas (Sistem Tanam).....	185
Lampiran 22. Indikator Produktivitas (Jumlah Benih)	188
Lampiran 23. Indikator Produktivitas (Jenis Pupuk Yang Di Perlukan)	191
Lampiran 24. Indikator Produktivitas (Umur Panen)	194
Lampiran 25. Indikator Produktivitas (Cara Panen)	197
Lampiran 26. Indikator Produktivitas (Hasil Produksi).....	200
Lampiran 27. Indikator Produktivitas (Harga Jual)	203
Lampiran 28. Biaya Pengeluaran Anggota Kelompok Tani	206
Lampiran 29. Penjualan, Pengeluaran Pendapatan Bersih.....	211
Lampiran 30. Produktivitas Tanaman Padi.....	214
Lampiran 31. Dokumetasi Penelitian.....	217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang sangat mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber utama pendapatan yang mendukung perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia berprofesi sebagai petani (Farid *et al.*, 2021). Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam hal ketahanan pangan. Pengaruh sektor pertanian dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dalam konteks yang lebih luas, terutama dalam distribusi hasil pembangunan kepada masyarakat di daerah pedesaan. Oleh karena itu, sektor pertanian diharapkan dapat berkontribusi pada perekonomian nasional melalui pembentukan produk domestik bruto, perolehan devisa, penyediaan pangan serta bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat (Bangkole *et al.*, 2024).

Salah satu komoditas utama yang menjadi fokus perhatian adalah tanaman padi, yang merupakan produk esensial yang memiliki fungsi dalam memenuhi kebutuhan dasar karbohidrat bagi penduduk (Reza & Effendi, 2022). Padi tidak hanya memiliki nilai gizi yang tinggi, tetapi juga berperan penting dalam budaya dan tradisi masyarakat, menjadikannya sebagai simbol kehidupan dan keberlanjutan.

Dalam konteks ini, peningkatan produktivitas tanaman padi menjadi sangat penting untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi populasi yang terus berkembang. Selain itu, sektor pertanian, terutama tanaman padi, memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung perekonomian lokal. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, sektor pertanian menyumbang 12,4% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023).

Dalam pengembangan komoditas pertanian dan usahatani, petani di Indonesia menghadapi berbagai kendala yang signifikan. Beberapa tantangan utama yang dihadapi meliputi cuaca ekstrem, serangan hama dan penyakit, serta kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk mengoptimalkan potensi lahan pertanian dan memanfaatkan teknologi modern demi meningkatkan hasil produksi (Hidayat, 2023).

Selain itu, kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan mengenai teknik-teknik pertanian yang lebih baik menjadi kendala yang signifikan. Keterbatasan ini sering kali diperburuk oleh penggunaan teknologi yang masih sederhana, yang tidak mendukung praktik pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan. Banyak petani yang belum memiliki pengetahuan memadai tentang praktik pertanian modern,

meskipun metode ini seharusnya dapat meningkatkan produktivitas dan ketahanan tanaman.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk peningkatan akses terhadap modal, pelatihan tentang teknologi pertanian, serta penguatan jaringan kelompok tani. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan petani dapat meningkatkan skala usaha tani mereka, memperbaiki produktivitas, dan pada akhirnya mencapai keberlanjutan dalam usahatani mereka.

Selanjutnya, diperlukan kelembagaan yang berfungsi sebagai sub-sistem agribisnis mendukung produksi, sehingga petani memiliki peluang untuk meningkatkan hasil komoditas mereka. Kelembagaan ini juga berperan sebagai sumber informasi terkait teknologi, kebutuhan input produksi, harga, dan modal. Salah satu bentuk kelembagaan yang ada di masyarakat dalam kegiatan usahatani adalah kelompok tani pedesaan. Kelompok tani berupaya menciptakan pertanian yang berkualitas, usahatani yang optimal, serta kesejahteraan bagi keluarga tani dalam proses perkembangan mereka. Para anggota kelompok ini dibina untuk memiliki pandangan yang serupa, minat yang sejalan, dan membangun hubungan yang didasarkan pada semangat kekeluargaan.

Menurut Shaliza *et al.* (2024) Kelompok tani adalah sebuah wadah yang terbentuk dari sekumpulan petani dengan kepentingan yang sama, yang bertujuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi kelompok tani. Kelompok tani terbentuk akibat adanya kesamaan kepentingan di antara

para petani yang menjadi anggotanya. Dengan demikian, mereka memiliki kemampuan untuk memanfaatkan seluruh sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam menjalankan usaha pertanian yang mereka miliki.

Melalui kelompok tani, petani dapat saling mendukung dan memperkuat posisi tawar mereka di pasar, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih mandiri terkait usaha tani. Selain itu, kelompok tani juga berperan sebagai wadah penting untuk akses pengetahuan dan sumber daya. Petani dapat berbagi informasi, teknik pertanian terkini, dan praktik terbaik, serta mempermudah akses terhadap sumber daya seperti bibit, pupuk, dan alat pertanian.

Kecamatan Kuranji merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Padang. Kecamatan Kuranji memiliki luas 57,41 km² atau sekitar 8,26 persen dari total luas kota Padang. Sektor pertanian di Kecamatan Kuranji merupakan salah satu aspek penunjang perekonomian khususnya di Kota Padang dan menjadi salah satu produksi padi sawah ke 2 terbesar di Kota Padang setelah Kota Tengah. Kecamatan Kuranji terdiri dari 9 kelurahan terdiri dari kelurahan Anduring, Pasar Ambacang, Lubuk Lintah, Ampang, Kalumbuk, Korong Gadang, Kuranji, Gunung Sarik, dan Sungai Sapih (Badan Pusat Statistik, 2024).

Kondisi geografis wilayah Kuranji terletak pada ketinggian 8-1000 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan 384,88 mm/bulan. Hal ini yang membuat kecamatan Kuranji menjadi areal atau sentra pertanian

terutama tanaman padi. Berikut rekap hasil produksi tanaman padi sawah Kecamatan Kuranji tahun 2019-2023:

Tabel 1. Data Hasil Produksi Tanaman Padi Sawah Tahun 2019-2023 Kecamatan Kuranji

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (Ton)	Rata-rata Hasil Produksi Padi (Ton/Ha)
1.	2019	4.723	26.572	5,55
2.	2020	3.728	20.709	5,55
3.	2021	2.796	13.007	4,65
4.	2022	4.052	23.748	5,86
5.	2023	5.348	17.587	5,10

Sumber: Data Sekunder, Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata produksi padi sawah di Kecamatan Kuranji sudah termasuk dalam kategori di atas standar produksi padi nasional, yaitu sebesar 5000 kg/Ha atau 5 ton/Ha menurut GPP (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi). Pada tahun 2019-2020 produktivitas padi sebanyak 5,55 Ton/Ha, di tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan dengan rata-rata produktivitas menjadi 4,65 Ton/Ha, dan kembali mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 dengan jumlah rata-rata hasil produksi padi 5,86 Ton/Ha. Namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 dengan jumlah rata-rata hasil produksi padi 5,10 Ton/Ha. Jadi hasil produksi tanaman padi di kecamatan kuranji dapat dikatakan tidak stabil.

Faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas tanaman padi bisa dilihat dari berkurangnya luas baku lahan, akibat pengalihan fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun. Berikut rekap perkembangan luas sawah di Kecamatan Kuranji tahun 2010 - 2020.

Tabel 2. Luas Perubahan Lahan Sawah Kecamatan Kuranji 2010-2020

No	Kecamatan	Luas Lahan Sawah (Ha) 2010	Luas Lahan Sawah (Ha) 2020	Luas Perubahan Lahan Sawah (Ha) 2010- 2020
1	Kuranji	2.051	1.344,88	706,12

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025).

Berdasarkan data pada Tabel 2, terlihat bahwa terjadi penurunan signifikan luas lahan sawah di Kecamatan Kuranji selama periode 2010 - 2020, yaitu sebesar 706,12 hektar. Penurunan ini menunjukkan adanya alih fungsi lahan yang cukup besar dalam kurun waktu tersebut. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci terkait perkembangan luas lahan sawah setelah tahun 2020, Tabel berikut menyajikan data tahunan dari 2020 - 2024.

Tabel 3. Luas Lahan Sawah Kecamatan Kuranji 2020-2024

No.	Tahun	Luas Lahan Sawah (Ha)
1	2020	1.344,88
2	2021	1.334,08
3	2022	1.334,08
4	2023	1.334,08
5	2024	1.072,38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang (2025)

Tinggi rendahnya produktivitas padi sangat dipengaruhi oleh tingkat kreativitas yang dimiliki para petani. Kreativitas petani yang baik adalah bagaimana petani mampu menerapkan teknik baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan hasil panen, misalnya penggunaan varietas padi unggul dan metode tanam yang lebih baik. Selain itu pemilihan penggunaan pupuk yang tepat sesuai kebutuhan tanaman juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas. Di sisi lain, kreativitas

dalam pengendalian hama dan penyakit, seperti penggunaan pestisida alami. Namun kreativitas petani tidak muncul secara instan, hal ini sangat bergantung pada seberapa aktif mereka berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan kelompok tani.

Menurut Suryono dalam Ghani (2020), partisipasi mengacu pada keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan, mulai dari ikut serta dalam kegiatan hingga memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil yang diperoleh. Partisipasi juga dapat diartikan sebagai keikutsertaan, keterlibatan, dan kebersamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin aktif petani berpartisipasi, semakin besar peluang mereka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide baru yang dapat meningkatkan produktivitas padi. Oleh karena itu, mendorong partisipasi petani dalam program-program pengembangan pertanian menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan hasil panen padi secara keseluruhan.

Dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui pengelolaan usaha tani secara bersama-sama (kelompok tani) di Kecamatan Kuranji, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani di lapangan diantaranya, kurang optimalnya peran dan fungsi kelembagaan kelompok tani karena kurangnya kesadaran pengurus dan anggota dalam mengembangkan kelompok, kemudian masih banyak

petani yang belum mau bergabung dengan kelompok tani. Selain itu, beberapa kelompok tani hanya aktif ketika ada program bantuan dari pemerintah (benih, pupuk, alat mesin pertanian), tetapi tidak ada inovasi usaha mandiri setelah bantuan selesai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Partisipasi Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi di Kawasan Pertanian Kecamatan Kuranji”.

B. Batasan Masalah

Untuk mengatasi terjadinya perluasan masalah dan mempermudah memahami masalah serta pelaksanaan penelitian di lapangan, maka batas penelitian ini adalah Partisipasi Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Di Kawasan Pertanian Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat partisipasi kelompok tani di kawasan pertanian Kecamatan Kuranji?
2. Bagaimana tingkat produktivitas tanaman padi di kawasan pertanian Kecamatan Kuranji?

D. Tujuan Penelitian

Bersarkan rumusan masalah dalam penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan membahas tentang tingkat partisipasi kelompok tani di kawasan pertanian Kecamatan Kuranji.
2. Untuk mendeskripsikan dan membahas tingkat produktivitas tanaman padi di kawasan pertanian Kecamatan Kuranji

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dimana penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan pengetahuan tentang apa saja bentuk tingkat partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi khususnya di Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan informasi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Partisipasi Kelompok-kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Hasil Pertanian.

3. Bagi Badan Pemerintah yang Terkait

- a. Diharapkan hasil penelitian ini secara teoritis bermanfaat sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi pihak terkait seperti Kementrian Pertanian dan Kementrian Industri.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi badan atau institusi dalam melaksanakan perannya sesuai dengan peraturan pemerintah dan UUD 1945.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan informasi mengenai pertanian, bagaimana bentuk tingkat partisipasi dari berbagai kelompok-kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas hasil tanaman pertanian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di peroleh kesimpulan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partipasi kelompok tani di Kecamatan Kuranji secara keseluruhan mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi tergolong tinggi dengan jumlah skor sebesar 3.383. Hasil nilai interpretasi partisipasi berdasarkan skala likert sebesar 79,13%. Hal ini terlihat pada semua tahapan, dimana skor paling tinggi terdapat pada tahap pelaksanaan yaitu pada indikator penanaman padi mendapat indeks 96,84%, dan terendah pada indikator iuran wajib yang tergolong kategori cukup dengan indeks partisipasi 62,8%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani memiliki kemauan yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas dengan cara terlibat aktif pada setiap kegiatan kelompok tani.
2. Rata-rata tingkat produktivitas tanaman padi sawah di Kecamatan Kuranji termasuk dalam kategori sedang yaitu 4,8-6,3 ton/ha. Hasil produktivitas padi tertinggi yaitu 8 ton/ha oleh 2 anggota kelompok Oryza (Hidayatullah) dan kelompok Tunas Baru (Yasri) Sedangkan hasil produktivitas yang paling rendah adalah 3 ton/ha. Jika dilihat berdasarkan persentase maka Jumlah kelompok tani dengan tingkat produktivitas tinggi ada sebanyak 13 anggota kelompok tani dengan persentase 14%,

pada kategori sedang sebanyak 79 anggota kelompok tani dengan presentase 83% dan pada kategori rendah sebanyak 3 kelompok tani dengan presentase 3%.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah (Dinas Pertanian Perlu meningkatkan intensitas penyuluhan dan pendampingan oleh Instansi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) untuk teknologi budidaya modern misalnya (sistem tanam jarak legowo, penggunaan varietas unggul). Dan juga fokus pada solusi kendala eksternal, seperti perubahan iklim dan serangan hama. Pemerintah juga perlu memperkuat kebijakan untuk mengendalikan alih fungsi lahan dan memfasilitasi akses petani terhadap permodalan serta perbaikan infrastruktur irigasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penulis sarankan melakukan studi korelasi antara tingkat partisipasi kelompok tani dengan produktivitas padi untuk memahami bagaimana partisipasi kelompok tani dapat mempengaruhi hasil pertanian. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi.
3. Untuk peneliti selanjutnya penulis sarankan untuk meneliti studi kasus daerah yang mengalami alih fungsi lahan untuk memahami dampaknya terhadap produktivitas padi dan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahaman, A., & Abdulai, A. (2020). Farmer groups, collective marketing and smallholder farm performance in rural Ghana. *Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies*.
- Adiaksa, A., Saputra, F. A., & Wulandari, R. (2022). Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Tembe Kecamatan Rarowatu Utara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 1(2), 136–145.
- Afni, N., & Arianti, D. (2025). Tingkat Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP) Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *JALOW| Journal of Agribusiness and Local Wisdom*, 6(2), 1-7.
- Andry, F., Susanti, E., & Anggraini, D. (2020). Tingkat Partisipasi Petani pada Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat Tani Berbasis Karet di Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(3), 717–726.
- Arafah. (2009). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Padi Sawah*. Bumi Aksara.
- Ardian, S., Marimin, & Wibowo, C. T. (2023). Hubungan faktor internal, partisipasi dan dinamika kelompok dengan produktivitas padi semi organik. *Agrin*, 27(2), 157–166.
- Aulia, R., Siregar, H., & Nasution, Z. (2020). Partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani dan kaitannya dengan produktivitas padi sawah di Desa Wonosari, Kabupaten Deli Serdang. *Agrisep*, 21(2), 201–212.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.(2005). *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Padi*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2020. *Kecamatan Kuranji dalam Angka 2020*. Padang: Badan Pusat Statistik. Diakses pada tanggal 5 Februari 2025 pukul 19.30
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2021. *Kecamatan Kuranji dalam Angka 2021*. Padang: Badan Pusat Statistik. Diakses pada tanggal 5 Februari 2025 pukul 19.35
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2022. *Kecamatan Kuranji dalam Angka 2022*. Padang: Badan Pusat Statistik. Diakses pada tanggal 5 Februari 2025 pukul 19.40
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2023. *Kecamatan Kuranji dalam Angka 2023*.

Padang: Badan Pusat Statistik. Diakses pada tanggal 5 Februari 2025 pukul 19.45

Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2024. *Kecamatan Kuranji dalam Angka 2024*. Padang: Badan Pusat Statistik. Diakses pada tanggal 5 Februari 2025 pukul 19.50

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). (2020). Teknik Pemupukan Efisien untuk Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah.

BPS. (2022). Statistik Pertanian. Badan Pusat Statistik.

Bangkole, F. S., Pellokila, M. R., & Tameno, N. (2024). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Regional Kecamatan Kupang Barat. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(2), 333-343.

Bizikova, L., Nestorova, B., & Sanderson, D. (2020). A scoping review of the contributions of farmers' organizations to smallholder agriculture. *Nature Food*, 1(11), 617–625.

Cohen, J.N. dan N.T. Uphoff. 1980. Participation's Place In Rural Development: Seeking Clarity Through specificity. *World Development*, 8(1):213-235.

Departemen Pertanian. (2020). Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Pangan. Departemen Pertanian.

Ellung, A., Erna, A., & Harsani, H. (2021). TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI DI KELURAHAN MALAKKE KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO: Level of Participation of Farmer Group Members In Malakke, Belawa Sub-District, Wajo District. *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan*, 17(1), 36-41.

FAO. (2020). The State of Food and Agriculture. Food and Agriculture Organization.

Farid, M., Ridwan, I., Adzima, A. F., & Anshori, M. F. (2021). Penggunaan Pesawat Tanpa Awak (Drone) Dalam Melakukan Pemantauan Dan Identifikasi Otomatis Pada. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(1), 191–201

Fiqrianto, T., Rizal, R., & Muksin, M. (2023). Partisipasi Kelompok Tani Dalam Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Farmer Group Participation in the Preparation of the Definitive Plan of Group Needs (RDKK) for Subsidized Fertilizers and its Influencing Factors. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 23(2), 118-126.

Fitriana Wati, Elly Rasmikayati, & Bobby Rachmat Saefudin. (2022). Analisis

Hubungan Karakteristik Anggota Kelompok Tani dengan Penerapan Teknologi Off Season pada Kegiatan Usahatani Mangga di Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Ghani, M. I., Nurlina, L., & Mauludin, M. A. (2020). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KAMPUNG SAPI PO (Studi Kasus di Desa Sitiadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen)*. Jurnal Sosial Bisnis Peternakan, 2(1), 11-24.

Handayani, T., & Sudiana, S. (2015). Analisis penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (studi kasus: sistem informasi akademik pada STTNAS Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7 (2), 165-180.

Hasan, M., Sari, L., & Fitra, Y. (2021). Peran kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah di Desa Puundombi Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 245–253.

Hidayatulloh, W. A., Supardi, S., & Sasongko, L. A. (2012). *Tingkat Ketepatan Adopsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Tanaman Padi Sawah*. 8(2), 71–82.

Irawan, D., Sujaya, D. H., & Yusuf, M. N. (2017). *Tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani padi sawah terhadap program sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu (sl-ptt)(studi kasus pada kelompok tani harapan makmur desa campaka kecamatan cigugur kabupaten pangandaran)*. Jurnal ilmiah mahasiswa agroinfo galuh, 3(3), 324-329.

Kasanga, B., et al. (2020). Impact of Adoption of Sustainable Agricultural Practices on Household Food Security in Ghana. *European Journal of Futures Research*, 8(1).

Ketaren, A., & Rangkuty, R. P. (2021). Kajian Pembangunan Ketahanan Pangan Keluarga Petani. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(2), 218.

Januar, M., & Sumardjo, S. (2020). Peran Kelompok Tani dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Desa Banjarsari dan Desa Tanjungsari, Kec. Sukaresik, Tasikmalaya). *Jurnal Penyuluhan*, 6(2).

Linggarjati, K. P., Wicaksono, A. D., & Prayitno, G. (2019). Kajian Tingkat partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 8(4), 91-98.

Lindiawati, H. (2023). Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Agritech:*

Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 25(1), 65-74.

Lubis, J., Rizal, K., Indra, A., & Ritonga, Z. (2023). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Tani Sayuran Di Desa Kampung Dalam*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 647–650.

Lubis, SA, & Willis, R. (2024). PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI SAWAH DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU. *JURNAL BUANA*, 8 (2), 518-533.

Makarim, A. K., Dan Suhartik . E. 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Diunduh dari <http://www.litbang.pertanian.go.id>

Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. (2021). Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah (studi kasus kelompok tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilonkabila Kabupaten Bone Bolango). *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 81-90.

Mohsinah, D. A., & Arisinta, O. (2024). Pengaruh biaya produksi, luas lahan, jumlah produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi di Desa Ra'as, Kabupaten Bangkalan.

Nugraha, A., & Kurnia, G. (2024). MENDORONG KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI: TANTANGAN SOSIAL EKONOMI DI KABUPATEN TASIKMALAYA. *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 9(2), 183-191.

Pagliarino, E., Paracchini, M. L., Zaccarelli, N., & Blasi, C. (2020). Participatory approaches for agroecology transition: Lessons from collaborative learning experiences. *European Journal of Futures Research*, 8(1), 1–13.

Paleologo, V., Broerse, J. E. W., & Klerkx, L. (2025). Uncovering the landscape of participatory research in agricultural innovation: A scoping review. *Citizen Science: Theory and Practice*, 10(1), 1–18.

Prajapati, R., Singh, P., & Mehta, P. (2025). The role of participatory approaches in modern agricultural extension: Bridging knowledge gaps for sustainable farming practices. *Journal of Agricultural Extension and Development*, 37(1), 22–35.

Pratama, A., Lestari, S., & Widodo, A. (2020). Peran pemerintah dalam meningkatkan produktivitas pertanian melalui program penyuluhan dan bantuan modal. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pedesaan*, 10(2), 45-58.

Rahmawati, R., Mone, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat

Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(2), 590-604.

Riyanto, Y., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Teori, Analisis, dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sari, I. M. (2023). Evaluasi Kesesuaian Lahan Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Sarkar, A. (2022). Farmer producer organisations and access to agricultural inputs: Evidence from India. *Journal of Environmental Management*, 308, 114631

Saudale, R. R., & Muis, A. (2020). Analisis Keberhasilan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi. *Jurnal Pertanian*, 10(2), 123-135.

Sefridanti, I., & Hendrita, V. (2024). ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM PENERAPAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO PADI SAWAH (oriza sativa L). *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 9(1), 59-67.

Setyono, A. (2010). Perbaikan teknologi pascapanen dalam upaya menekan kehilangan hasil padi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 3(3), 212-226.

Shaliza, F., Yulia, S. R., & Roza, J. (2024). Figur dan Komitmen Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani di Kelurahan Bumi Ayu, Kota Dumai Figures and Leadership Commitment in Implementing the Functions of Farmer Groups in Bumi Ayu Village, Dumai City.

Siagian, R. A., & Soetjipto, W. (2020). Cost efficiency of rice farming in Indonesia: Stochastic frontier approach. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 20(1), 7–14.

Siregar, M. A. R. (2023, May 29). PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN TERKINI. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g98xr>

Setyono, A. (2010). Perbaikan teknologi pascapanen dalam upaya menekan kehilangan hasil padi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 3(3), 212-226.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susilo, A., Rahman, S., & Yanti, E. (2025). Peran kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah di Desa Puundombi, Kecamatan Asera,

- Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Botani*, 4(1), 45–56.
- Syahputera, R. A., & Sunartomo, A. F. (2023). Partisipasi Anggota Kelompok Tani Tani Mulyo Dalam Penerapan Pertanian Organik Di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kirana*, 4(2), 122-134.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2009. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjahh Mada University Pres. Yogyakarta
- Tulandi, C. K., & Jocom, S. G. (2018). Partisipasi anggota pada kegiatan kelompok tani Mitra Jaya di desa Mundung Kecamatan Tombatu Timur. *Agri-sosioekonomi*, 14(3), 287-296.
- Untari, F. D., Sadono, D., & Effendy, L. (2022). Partisipasi anggota kelompok tani dalam pengembangan usahatani hortikultura di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 87-104.
- Wibowo, T. W. L. (2018). *Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi dan Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca Untuk Mewujudkan Smart Agriculture Dengan Menggunakan Pendekatan Sistem Dinamik* (Doctoral dissertation, Tesis, Program Magister Departemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya).
- Yuliana, N., Sudiyarti, N., Rachman, R., Sutrisno, E., & Rahayu, S. (2024). Analisis biaya produksi terhadap pendapatan petani (studi di Sumbawa). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(3), 432–439.